

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Salah satu cara mendapatkan dana pada periode tertentu dengan harapan memperoleh nilai tambah di masa yang akan datang yaitu dengan berinvestasi. Menurut penilaian investor, semakin tinggi kinerja keuangan perusahaan maka semakin baik pula tingkat pengembalian modal yang akan diperoleh (Candradewi, 2015). Penilaian kinerja keuangan pada suatu perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dan sebagai ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan (Wiagustini, 2010). Investor biasanya menggunakan rasio profitabilitas dalam penentuan keputusan, karena rasio ini mampu menunjukkan seberapa besar keuntungan yang akan didapat dari investasi yang telah ditanamkan. Salah satu rasio profitabilitas yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah ROA (*Return on Asset*), karena rasio ini dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan (Munawir, 2012).

Kinerja keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: kepemilikan manajerial (Puniayasa, 2016), kepemilikan institusional (Lestari, 2015), kebijakan dividen (Sukendro, 2012) dan *Corporate Social Responsibility* (Bhernandha, dkk, 2017). Kepemilikan saham manajerial mengindikasikan

kesamaan kepentingan antara manajemen dan *shareholders* sehingga mengakibatkan kinerja keuangan semakin meningkat (Puniayasa, 2016). Kepemilikan institusional dapat menjadikan pihak institusi sebagai *controller* yang mengawasi tindakan manajer sehingga antara manajer dan pihak institusi dapat bekerja sama untuk meningkatkan kinerja keuangan (Lestari, 2015). Kebijakan dividen sangat mempengaruhi tingkat kinerja keuangan, perusahaan yang tidak membayarkan dividen kepada pemegang saham dapat mengakibatkan pada penurunan kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA (Sukendro, 2012). *Corporate Social Responsibility* sangat mempengaruhi kinerja keuangan, semakin banyak pengungkapan aktivitas tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan perusahaan maka kinerja keuangan juga semakin baik (Bhernandha, dkk, 2017).

Meskipun demikian hubungan antara faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2015) yang menyatakan bahwa investor dalam menilai perusahaan tidak hanya melihat dari sisi manajemen tetapi lebih melihat jangka panjang bagaimana suatu perusahaan dapat meningkatkan laba yang akan dihasilkan untuk tahun berikutnya. Dengan demikian, berapapun persentase saham yang dimiliki oleh manajer tidak akan mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut Puniayasa (2016), kepemilikan saham institusional memiliki resiko yang tinggi sebagai akibat dari penempatan sejumlah dana yang besar pada perusahaan, sehingga pemilik institusi cenderung mengorbankan kepentingan minoritas dan membuat arah penentuan kebijakan perusahaan tidak

seimbang dan akhirnya hanya menguntungkan pemegang saham mayoritas. Penelitian yang dilakukan oleh Supriyono (2015) menyatakan bahwa banyaknya pembayaran dividen tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang diukur melalui EBIT (*Earning Before Interest Tax*). Dalam penelitian Wulandari, dkk (2016) mengungkapkan bahwa *Corporate Social Responsibility Disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap *corporate financial performance* yang diproksikan dengan ROA. Penelitian lain dari Bhernandha, dkk (2017) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara CSR dengan kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROE, hal ini dikarenakan pengungkapan CSR bukanlah salah satu faktor yang dominan yang dapat menjelaskan meningkatnya nilai ROE perusahaan.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu dapat diketahui bahwa hubungan antarvariabel ternyata memiliki hasil yang tidak konsisten. Penelitian ini hendak menguji kembali hubungan antara kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan dividen dan *Corporate Social Responsibility* dengan kinerja keuangan dalam satu set model analisis. Akan tetapi, perlu diurai juga hubungan antara kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen dan *Corporate Social Responsibility*. Karena ternyata ada pula hubungan antara kepemilikan manajerial dan institusional terhadap kebijakan dividen (Andriani, 2016) serta hubungan antara kepemilikan manajerial dan institusional terhadap *Corporate Social Responsibility* (Nurfrianto, 2015). Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kontribusi utama dalam model hubungan antara variabel-variabel eksogen dan endogen dengan menghadirkan kebijakan

dividen dan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel mediasi atau penghubung dalam satu set analisis.

## 1.2 Rumusan Masalah

Kinerja keuangan merupakan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan yang diukur dan dianalisis menggunakan rasio-rasio keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan (Lestari, 2015). Kinerja keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya oleh kepemilikan manajerial (Puniayasa, 2016), kepemilikan institusional (Lestari, 2015), kebijakan dividen (Sukendro, 2012; Gunawan, 2015; Supriyono, 2015) dan *Corporate Social Responsibility* (Sari, 2013; Wulandari, dkk, 2016; Sakti, 2017; Bhernandha, dkk, 2017). Akan tetapi, kebijakan dividen sendiri dipengaruhi juga oleh kepemilikan manajerial (Cholifah, 2014; Arifin, 2015; Andriani, 2016) dan kepemilikan institusional (Prabowo, 2013; Supriyono, 2015). Selain itu, *Corporate Social Responsibility* juga dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial (Wirawan, 2013; Nurfrianto, 2015; Robiah, 2017) dan kepemilikan institusional (Azhar, 2014; Nurfrianto, 2015; Wiyuda, 2017).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka perumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen?
2. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen?

3. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *Corporate Social Responsibility*?
4. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap *Corporate Social Responsibility*?
5. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan?
6. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan?
7. Apakah terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap kinerja keuangan?
8. Apakah terdapat pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah diungkapkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan menguji secara empiris:

1. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen;
2. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen;
3. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *Corporate Social Responsibility*;
4. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap *Corporate Social Responsibility*;
5. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan;
6. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan;
7. Pengaruh kebijakan dividen terhadap kinerja keuangan;

8. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi untuk berbagai pihak yaitu:

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini secara teoritis dapat memberikan informasi alternatif bagi perusahaan dan pengguna laporan keuangan tentang tanggung jawab sosial perusahaan dan kebijakan dividen yang diterapkan dalam kaitanya dengan kinerja keuangan, sehingga dapat dijadikan acuan serta pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

2) Bagi Investor

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan dengan melihat sejauh mana mekanisme dan pembagian dividen kepada para pemegang saham dalam meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan, sehingga dapat membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang tepat.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1) Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan kontribusi dan informasi yang berguna untuk kajian akademik tentang pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan

dividen dan *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2) Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam penelitian tentang pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan dividen dan *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan, serta dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk penelitian selanjutnya dan menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi keuangan, khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan.